

**PERANAN UNIT KELUARGA SEBAGAI BASIS PENDIDIKAN MENURUT
PERSPEKTIF AL – QUR’AN**

Indah Citra Soleha¹, Ahda Khilwa Sabrina², Elfiana³, Hafizoh Halim⁴, Nurhafidzah
Arabella⁵, Sangkot Abdullah Effendi Harahap⁶

¹²³⁴⁵⁶Sekolah Tinggi Ilmu Al-Qur’an Kepulauan Riau

¹indahcitrash@gmail.com, ²ahdakhilwasabrinasabrina@gmail.com

³elvianaelvianaidris128@gmail.com, ⁴fizohhalim14@gmail.com,

⁵nurhafidzaharabella@gmail.com, ⁶abdullahefendi@stiq-kepri.ac.id

ABSTRACT

The family serves as the initial and primary environment for a child’s education, laying the groundwork for personality development. In the Islamic perspective, the family functions as a central institution for instilling values, with the Qur’an highlighting the crucial role of parents in fostering faith, moral conduct, and ethical responsibility from an early age. Rapid social changes and technological advancements in recent years have influenced children’s learning patterns, making it increasingly important to strengthen the educational function of the family. This study aims to explore the role of the family as a Qur’anic-based educational foundation by reviewing relevant scholarly literature from the past five years. A descriptive qualitative approach was applied through a literature review, examining Qur’anic verses that address family education especially in modeling behavior, creating habits, and providing guidance as well as analyzing national and international research on Islamic education. The results indicate that the family acts not merely as a channel for knowledge transfer but also as a vital medium for character building and the cultivation of religious, moral, and social values. Evidence from recent studies demonstrates that proactive parental involvement significantly enhances children’s spiritual growth, behavior, and academic achievement. Consequently, reinforcing the family’s role as a Qur’anic educational base is imperative in addressing the challenges of contemporary education.

Keywords: Family; Islamic education; Qur’an; character education; parental role

ABSTRAK

Dalam proses tumbuh kembang anak, keluarga berperan sebagai tempat pendidikan pertama yang menjadi dasar pembentukan kepribadian. Perspektif Islam menempatkan keluarga sebagai basis pendidikan nilai, di mana Al-Qur’an memberikan penekanan kuat pada peran orang tua dalam membina keimanan, akhlak, dan tanggung jawab moral sejak dini. Dinamika sosial dan perkembangan teknologi dalam lima tahun terakhir turut memengaruhi pola pendidikan anak, sehingga penguatan fungsi pendidikan keluarga menjadi semakin relevan untuk dikaji. Artikel ini bertujuan untuk menganalisis peran keluarga sebagai basis

pendidikan menurut perspektif Al-Qur'an dengan merujuk pada hasil penelitian ilmiah yang terbit dalam lima tahun terakhir. Penelitian ini menggunakan metode studi literatur yang dianalisis dengan pendekatan kualitatif deskriptif. Data penelitian bersumber dari analisis ayat-ayat Al-Qur'an yang berkaitan dengan pendidikan keluarga, terutama aspek keteladanan, pembiasaan, dan pemberian nasihat, serta kajian terhadap artikel jurnal nasional dan internasional yang berkaitan erat dengan isu pendidikan Islam.

Dari hasil kajian yang dilakukan, terlihat bahwa Al-Qur'an menegaskan keluarga sebagai fondasi utama pendidikan yang tidak hanya berfungsi sebagai wadah penyampaian pengetahuan, tetapi bisa juga sebagai media pembentukan karakter dan proses menumbuhkan dan membangun nilai tauhid, moral, dan sosial. Penelitian terkini menguatkan bahwa peranan aktif orang tua dalam pendidikan anak memberikan efek besar terhadap perkembangan spiritual, perilaku, dan keberhasilan pendidikan anak. Dengan demikian, penguatan peran keluarga sebagai basis pendidikan Qur'ani menjadi kebutuhan mendesak dalam menghadapi tantangan pendidikan di era modern.

Kata Kunci: Keluarga; Pendidikan Islam; Al-Qur'an; Pendidikan karakter; Peran orang tua

A. Pendahuluan

Keluarga merupakan lingkungan pertama yang berperan dalam proses pendidikan anak. Sejak awal kehidupan, anak memperoleh nilai, kebiasaan, serta pola perilaku melalui interaksi yang berlangsung di dalam keluarga. Dalam perspektif Islam, pendidikan tidak semata-mata diarahkan pada pengembangan aspek intelektual, melainkan mencakup pembinaan keimanan, akhlak, dan tanggung jawab moral. Oleh karena itu, keluarga dipandang sebagai basis utama pendidikan yang mempengaruhi kualitas

perkembangan anak pada tahap selanjutnya.

Al-Qur'an menempatkan keluarga, khususnya orang tua, sebagai pihak yang berperan besar dalam pendidikan anak. Berbagai ayat menunjukkan bahwa pendidikan dalam keluarga diarahkan pada penanaman nilai tauhid, pembentukan akhlak, serta pembiasaan perilaku sesuai dengan ajaran Islam. Pendidikan tersebut tidak dilakukan melalui pendekatan formal sebagaimana di lembaga sekolah, melainkan melalui keteladanan, pembiasaan, dan nasihat yang

dilakukan secara terus berulang di dalam kehidupan sehari-hari.

Perkembangan sosial dan teknologi dalam lima tahun terakhir membawa perubahan signifikan terhadap pola pendidikan anak. Intensitas penggunaan teknologi digital, keterbatasan waktu interaksi orang tua dan anak, serta pergeseran nilai sosial menjadi tantangan tersendiri bagi pendidikan keluarga. Sejumlah penelitian mutakhir menunjukkan bahwa lemahnya peran keluarga berdampak pada menurunnya kualitas karakter dan spiritualitas anak. Kondisi ini menunjukkan bahwa penguatan kembali fungsi pendidikan keluarga menjadi kebutuhan yang mendesak.

Meskipun kajian tentang pendidikan keluarga telah banyak dilakukan, sebagian besar penelitian masih membahasnya secara umum dan belum secara mendalam mengaitkannya dengan gagasan pendidikan yang merujuk pada Al-Qur'an serta temuan penelitian terkini. Oleh karena itu, artikel ini dirancang untuk mengkaji peran keluarga.

sebagai basis pendidikan menurut perspektif Al-Qur'an dengan mengkaji ayat-ayat yang relevan serta kajian terhadap hasil penelitian ilmiah

dalam lima tahun terakhir. Kajian ini diharapkan dapat menjadi rujukan teoretis dalam pengembangan pendidikan Islam yang berorientasi pada keluarga.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini dilakukan melalui studi kepustakaan dengan pendekatan kualitatif deskriptif. Pendekatan ini dipilih dengan pertimbangan bahwa penelitian berfokus pada pengkajian pemahaman dunia pendidikan keluarga dalam perspektif Al-Qur'an beserta relevansinya dengan temuan penelitian kontemporer (Arifin, 2020; Latifah, 2022). Sumber data penelitian mencakup ayat-ayat Al-Qur'an tentang pendidikan keluarga, kitab tafsir sebagai rujukan utama, dan artikel jurnal ilmiah nasional maupun internasional yang terbit dalam lima tahun terakhir (Basri, 2022; Mahmud, 2021).

Data penelitian diperoleh melalui penelusuran dan identifikasi dan pemilahan literatur yang relevan dengan tema penelitian. Selanjutnya, Data yang diperoleh dianalisis menggunakan analisis isi (Anwar, 2020; Arifin & Rahmawati, 2024), sambil menandai tema-tema utama yang muncul. Seperti peran orang tua,

keteladanan, pembiasaan, dan penanaman nilai keimanan. Selanjutnya, tema-tema tersebut dianalisis secara deskriptif-analitis dengan mengaitkan nilai-nilai Qur'ani dan temuan penelitian mutakhir agar diperoleh pemahaman yang komprehensif (Hidayat & Suryana, 2023; Kamaluddin & Nurhayati, 2024). Penelitian ini dilakukan melalui studi kepustakaan dengan pendekatan deskriptif dengan metode kualitatif. Pendekatan ini dipilih karena arah penelitian ini berfokus pada pengkajian pemahaman dunia pendidikan keluarga dalam pandangan Al-Qur'an serta relevansinya dengan hasil penelitian kontemporer. Sumber data terdiri atas beberapa ayat-ayat Al-Qur'an yang berhubungan dengan pendidikan keluarga, kajian tafsir, serta artikel jurnal ilmiah nasional dan internasional yang dipublikasikan dalam kurun lima tahun terakhir.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Al-Qur'an menegaskan bahwa pendidikan anak merupakan tanggung jawab utama orang tua. Hal ini tercermin dalam berbagai ayat yang menggambarkan pentingnya peran keluarga dalam membimbing anak menuju keimanan dan akhlak yang

mulia. Kisah Luqman yang memberikan nasihat kepada anaknya menunjukkan bahwa pendidikan keluarga berorientasi pada penanaman nilai tauhid, pembentukan moral, serta kesadaran akan tanggung jawab sosial. Pola pendidikan tersebut dilakukan melalui pendekatan dialogis dan persuasif, bukan melalui paksaan.

Dalam perspektif Al-Qur'an, keluarga berfungsi sebagai ruang awal pembentukan karakter. Orang tua dituntut untuk menjadi teladan dalam perilaku dan sikap, karena anak belajar lebih banyak melalui apa yang dilihat dan dialami secara langsung. Keteladanan dan pembiasaan yang dilakukan secara konsisten menjadi sarana efektif dalam internalisasi nilai-nilai keislaman dalam diri anak (Anwar, 2020; Mahmud, 2021).

Temuan Penelitian Lima Tahun Terakhir

Hasil telaah terhadap penelitian lima tahun terakhir menunjukkan bahwa keterlibatan keluarga memiliki dampak besar terhadap perkembangan karakter dan spiritual seorang anak. Anak yang mendapatkan perhatian, bimbingan, dan pendampingan dari orang tua secara konsisten cenderung memiliki

sikap religius yang lebih kuat, perilaku sosial yang lebih baik, serta kemampuan pengendalian diri yang lebih stabil (Amiruddin & Hakim, 2023; Hidayat & Suryana, 2023).

Penelitian-penelitian tersebut juga menegaskan bahwa praktik pendidikan keagamaan dalam keluarga, seperti pembiasaan membaca Al-Qur'an dan pelaksanaan ibadah bersama, berkontribusi terhadap keberhasilan pendidikan anak. Temuan ini sejalan dengan pemahaman dunia pendidikan keluarga sebagaimana dijelaskan dalam kandungan isi Al-Qur'an yang menekankan pentingnya pembiasaan nilai-nilai keislaman sejak dini sebagai fondasi pendidikan jangka Panjang (Munir & Salamah, 2023; Rahman & Azizah, 2024).

Penguatan Pendidikan Keluarga di Era Kontemporer

Di tengah tantangan era modern, pendidikan keluarga menghadapi berbagai hambatan, termasuk pengaruh teknologi digital dan keterbatasan waktu orang tua. Namun demikian, prinsip-prinsip pendidikan keluarga yang diajarkan Al-Qur'an tetap relevan untuk diterapkan. Penguatan kesadaran orang tua terhadap tanggung jawab pendidikan

menjadi langkah penting dalam menjaga kualitas pendidikan anak dan memastikan nilai-nilai keislaman tetap tertanam dalam kehidupan keluarga (Arifin & Rahmawati, 2024; Kamaluddin & Nurhayati, 2024).

D. Kesimpulan

Kajian ini memperlihatkan bahwa keluarga memegang peran yang sangat mendasar sebagai basis pendidikan menurut perspektif Al-Qur'an. Pendidikan keluarga tidak hanya menjalankan peran sebagai proses penyampaian ilmu pengetahuan, namun juga sebagai sarana pembentukan karakter dan internalisasi nilai tauhid, tingkah laku, serta tanggung jawab sosial anak. Al-Qur'an menegaskan peran orang tua sebagai pendidik utama yang membimbing anak melalui keteladanan, pembiasaan, dan nasihat yang dilakukan secara berkelanjutan.

Hasil penelitian ilmiah lima tahun terakhir menguatkan bahwa keterlibatan aktif keluarga berpengaruh signifikan terhadap perkembangan spiritual dan karakter anak. Oleh karena itu, penguatan peran keluarga sebagai basis pendidikan Qur'ani menjadi kebutuhan yang tidak dapat diabaikan

dalam menangani kompleksitas rintangan pendidikan di zaman modern. Kajian ini diharapkan untuk memberikan kontribusi referensial sebagai upaya mendukung pengembangan pendidikan Islam yang berakar pada keluarga dan mendorong optimalisasi peran orang tua dalam mendidik anak.

DAFTAR PUSTAKA

- Amiruddin, M., & Hakim, L. (2023). Peran orang tua dalam pendidikan karakter anak berbasis nilai-nilai Islam. *Tarbiyah: Jurnal Ilmu Pendidikan Islam*, 12(1), 33–47.
- Anwar, S. (2020). Pendidikan keluarga sebagai fondasi pembentukan akhlak anak. *At-Tarbawi: Jurnal Pendidikan Islam*, 5(2), 201–214.
- Arifin, Z. (2020). *Pendidikan Islam dalam keluarga*. Remaja Rosdakarya.
- Arifin, Z., & Rahmawati, D. (2024). Pendidikan Islam berbasis keluarga di era digital: Tantangan dan peluang. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 21(1), 67–82.
- Basri, H. (2022). Konsep pendidikan keluarga dalam Al-Qur'an (Kajian tematik Surah Luqman). *Al-Tadabbur: Jurnal Ilmu Al-Qur'an Dan Tafsir*, 7(1), 89–103.
- Hidayat, T., & Suryana, A. (2023). Keterlibatan orang tua dalam pendidikan anak dan pengaruhnya terhadap karakter religius. *Edukasia: Jurnal Penelitian Pendidikan Islam*, 18(2), 211–226.
- Kamaluddin, M., & Nurhayati. (2024). Urgensi pendidikan keluarga dalam membentuk spiritualitas anak. *Al-Bidayah: Jurnal Pendidikan Dasar Islam*, 16(1), 101–116.
- Latifah, U. (2022). Pendidikan keluarga sebagai basis pendidikan Islam kontemporer. In *Proceedings of the International Conference on Islamic Education* (pp. 123–130). UIN Sunan Kalijaga.
- Mahmud, A. (2021). *Pendidikan karakter perspektif Al-Qur'an*. Kencana.
- Munir, A., & Salamah. (2023). Pendidikan keluarga dan pembentukan karakter anak usia dini perspektif Islam. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 7(4), 4125–4136.
- Rahman, F., & Azizah, N. (2024). Pendidikan Al-Qur'an dalam keluarga dan pengaruhnya terhadap perilaku religius anak. *Al-Tarbiyah: Jurnal Pendidikan Islam*, 13(1), 59–74.